

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada etika bisnis Islam terhadap perilaku peternak susu sapi perah di Desa Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu adanya gejala lainnya dalam suatu masyarakat atau organisme.¹

Dengan pendekatan kualitatif ini, secara fakta berupa kata-kata lisan maupu tertulis dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.² Menurut Lincon dan Gube mengulas tentang 10 buah ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong yaitu:

¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu dan Keagamaan* (Malang :Kalimasadapress, 1996), 13.

² Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosyadakarya, 2001), 3.

1. Mempunyai latar alamiah sebagai sumber data dan penelitian dipandang sebagai instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
4. Dalam menganalisis cenderung secara induktif.
5. Lebih mementingkan makna, arti makna merupakan hal esensial dalam penelitian kualitatif.
6. Manusia sebagai alat (*instrument*), yaitu peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
7. Adanya batasyang ditentukan oleh fokus.
8. Penelitian bersifat deskriptif.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, penelitian kualitatif mendefinisikan validitas, reabilitas, objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan lazim digunakan dalam penelitian klasik.
10. Desain bersifat sementara, penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah suatu studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek atau suatu keadaan atau tempat penyimpanan dokumen maupun peristiwa tertentu.³ Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti, dengan menggunakan berbagai metode diantaranya wawancara, pengamatan

³ Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu dan Keagamaan*, 56.

penelaah dokumen, hasil survey dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara merinci.⁴ Dalam penelitian studi kasus menekankan pada perilaku peternak susu sapi perah ditinjau dari etika bisnis Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁵ Karena peneliti yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (pengamatan) subjek penelitian.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilakukan di Desa Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, Peneliti memilih Desa Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri karena di sana telah banyak warganya yang beternak sapi perah. Proses penelitian masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

⁴ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Redakarya, 2001), 201.

⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosyadakarya, 2001), 51.

1. Peneliti meminta surat keterangan (izin) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di Desa Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.
2. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada Kepala Desa di Desa Sepawon kecamatan plosoklaten Kabupaten Kediri.
3. Peneliti melaksanakan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.⁶ Sumber data ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang oleh peneliti.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini biasa dicatat melalui catatan tertulis, rekaman atau dilakukan pengambilan foto atau film. Data utama diperoleh melalui wawancara atau pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan, dan bertanya. Dalam hal ini data yang dicari adalah

⁶ Suharmis Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 114.

perilaku peternak susu sapi perah diperoleh dari para pemilik usaha ternak sapi perah atau produsen.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas penelitian sejenis.⁷ Dalam penelitian ini sumber sekunder berupa: data organisasi desa, data geografis desa, data demografi atau kependudukan desa, sejarah desa, struktur organisasi desa, prosentase pendidikan sekolah masyarakat desa.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data, yang akan digunakan dalam menemukan hasil penelitian, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Teknik dokumen.

Teknik dokumen yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, presentasi, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dari dokumen ini mendapatkan informasi:

⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

- a. Sejarah singkat di Desa Sepawon
 - b. Geografi di Desa Sepawon
 - c. Jumlah penduduk berdasarkan klarifikasi usia di Desa Sepawon
 - d. Struktur organisasi pemerintah di Desa Sepawon
 - e. Prosentase pendidikan sekolah masyarakat di Desa Sepawon
 - f. Macam-macam pekerjaan dan jumlahnya di Desa Sepawon
2. Teknik observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai pengamatan dan catatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Dalam teknik ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang :

- a. Letak geografis usaha ternak susu sapi perah di Desa Sepawon.
 - b. Perilaku peternak sapi perah dan tengkulak di Desa Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.
3. Teknik wawancara

Metode ini mencakup yang digunakan untuk satu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan, atau mendapatkan secara lisan langsung dari seorang responden atau informan.⁸ Sesuai dengan jenis rencana yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, kreatifitas pewawancara, hasil wawancara banyak bergantung pada

⁸ Koentjaraningrat, *Metode Wawancara Dalam Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

pewawancara. Dialah yang menjadi pengemudi jawaban informasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran perilaku peternak sapi perah di Desa Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri di peroleh dari peternak sapi perah.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan (hasil research) dengan dipilih-pilih secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh masyarakat umumnya.

Secara umum proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Pengamatan data wawancara yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, transkrip rekaman wawancara, dokumen resmi, dan dokumen pribadi. Data tersebut dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Langkah berikutnya, mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi yang berupa rangkuman inti, proses dan pertanyaan yang perlu dijaga agar tetap di dalamnya. Langkah berikutnya menyusun data dalam langkah satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan dengan pengategorisasian data

dilakukan koding. Tahap berikutnya, diadakan tahap pemeriksaan keabsahan data, kemudian disusun dengan penafsiran dan pemaknaan.

Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis data dalam dua tahap, pertama selalu mengumpulkan data tahap pertama dimaksudkan agar setiap data tidak mudah terlupakan. Analisis data selama proses pengumpulan data dapat pula menghindari penumpukan data selama proses penelitian langsung. Tahap kedua, setelah data terkumpul dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan mempelajari kembali semua analisis data yang sudah dilakukan pada tahap pertama. Kegiatan pertama pada tahap kedua ini adalah memperbaiki dan mempertajam analisis dan menarik kesimpulan sementara. Semua kegiatan dalam analisis data selalu berpedoman pada tujuan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis induktif, yaitu pemikiran yang betolak dari kaidah khusus untuk menentukan kaidah umum. Keseluruhan dalam proses pengumpulan data dan penganalisa data peneliti berpedoman pada langkah-langkah analisa kualitatif yang kemudian oleh hopkins yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data atau penyerahan data (data reduction)

Reduksi data dalam proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.⁹

2. Paparan atau sajian data (data display)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data yang dimaksudkan untuk membentuk pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan pengumpulan data makna-makna yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya serta kecocokannya. Penarikan kesimpulannya merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuat kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pola temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah

⁹ Neong Muhajir, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

G. Pengecakan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kreadibilitas (derajat kepercayaan). Kreadibilitas data dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut hanya dapat dilakukan dengan waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah untuk lebih memahami terhadap sedang apa yang diteliti.

3. Trianggulasi

Yaitu memanfaatkan sesuatu lain dari luar data yang sedang dicari. Adapun yang lain tersebut berupa informasi yang dapat digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian meliputi empat tahap:

- 1). Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepala pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
- 2). Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- 3). Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberi makna.
- 4). Tahap penelitian lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan perlengkapan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.